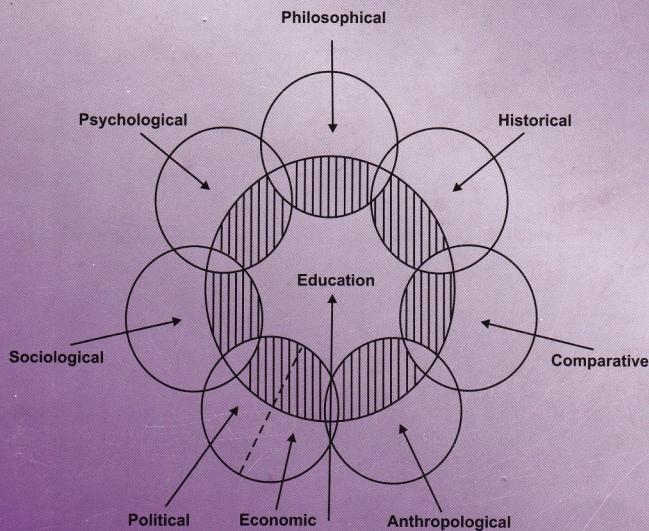


FONDASIA

MAJALAH ILMIAH FONDASI PENDIDIKAN



FORUM KAJIAN FONDASI PENDIDIKAN (FOKSiP)
LABORATORIUM FSP FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FONDASIA

Kajian Ilmiah Fondasi Pendidikan

Redaksi	:	Dr. Farida Hanum
Ketua	:	Arif Rohman, M.Si..
Sekretaris	:	Dr. A. Dardiri
Anggota	:	T. Sulistyono, M.Pd., M.M. Dwi Siswoyo, M.Hum. Joko Sri Sukardi, M.Si.
Penyunting Ahli	:	Prof. Imam Barnadib, M.A., Ph.D. (UNY) Prof. Suyata, M.Sc., Ph.D. (UNY) Dr. A. Sudiarja (USD) Dr. Mustain (UNAIR) Dr. Suharko (UGM)
Penyunting Independen	:	Eny Zubaeidah, M.Pd.
Penyunting Bahasa	:	Siti Nurbaya, M.Pd.
Desain Sampul	:	L. Andriani P., M.Hum. Siti Irine AD., M.Si.
Sekretariat	:	Rukiyati, M.Hum. Ariefa Efiandingrum, M.Si. Y. Ch. Nany Sutarini, M.Si.
Sirkulasi	:	I Made Suatera, M.Si. Drs. P. Priyoyuwono
Tata Letak	:	Mami Hajaroh, M.Pd. L. Hendrowibowo, M.Pd.
Alamat	:	Forum Kajian Fondasi Pendidikan (FOKSiP) Laboratorium FSP, FIP, UNY
Frekuensi	:	2 X setahun (Maret dan September)
Alamat Sekretariat	:	FOKSiP (Forum Kajian Fondasi Pendidikan), Laboratorium FSP, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Redaksi menerima artikel hasil penelitian / non penelitian yang berhubungan dengan fondasi-fondasi pendidikan meliputi filsafat pendidikan, sosio-anthropologi pendidikan, psikologi pendidikan, ekonomi pendidikan, sejarah pendidikan, politik pendidikan dan pendidikan komparatif. Naskah yang dimuat akan mendapat nomor bukti penerbitan sebanyak 3 eksemplar. Pemuatan suatu naskah tidak selalu mencerminkan sikap dan pendirian redaksi. Penyunting melakukan penyuntingan atau perubahan atas tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud isinya.

DAFTAR ISI

TRANSFORMASI PENDIDIKAN NILAI DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PENDEKATAN MODERNITAS INDIVIDU

Daftar Isi

Transformasi Pendidikan Nilai dan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pendekatan Modernitas Individu

Oleh: Siti Irene Astuti D. Hal. 1 – 13

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Budaya Keluarga dalam Meningkatkan Keberhasilan Sekolah

Oleh: Joko Sri Sukardi. Hal. 14 – 23

Pendidikan Nilai Budaya dan Dinamika Perekonomian Asia

Oleh: Rukiyati. Hal 24 – 36

Pendidikan dan Pengembangan Nilai Budaya yang mendorong Pembangunan Ekonomi

oleh: Ariefa Efianingrum . Hal. 37 – 51

Pengaruh Sistem Nilai Kultural Terhadap Potret Ekonomi Politik

Masyarakat (Sebuah Implikasi Tugas Pendidikan)

Oleh: Arif Rohman. Hal . 52 -65

Masalah-Masalah Pendidikan Bagi Kaum Marginal

Oleh: P. Priyoyuwono. Hal 66 - 75

Urgensi Pendidikan Bagi Konsumen di Era Pasar Bebas

Oleh: Y. Ch. Nany Sutarini. Hal. 76 – 87.

Barisan pemerintah dan masyarakat bangsa Indonesia untuk keluar dari masa krisis ekonomi yang berlangsung sejak tahun 1997. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu solusi yang diberikan adalah melalui pembangunan ekonomi yang merupakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan bangsa. Namun, sampai saat ini Indonesia masih terperangkap dalam krisis ketenagakerjaan yakni dengan angka pengangguran yang terus meningkat 1 juta sampai 2,5 juta per tahun selama 2002-2004. Untuk tahun 2002, dengan laju pertumbuhan ekonomi 3,3 %, angka pengangguran diperkirakan mencapai jumlah 42 juta. Lebih memprihatinkan lagi, terjadinya pembengkakkan pengangguran terdidik lulusan perguruan tinggi, yakni dari 1,8 juta orang tahun 2001 menjadi 1,9 juta pada tahun 2002, 2,41 juta pada tahun 2003, dan mencapai 2,56 juta pada tahun 2004. Angka tersebut diperkirakan terus bertambah dengan timbulnya bencana banjir dan kekeringan akibat La Nina dan El Nino yang diperkirakan akan melanda Indonesia dan juga persoalan tenaga kerja Indonesia di luar negeri yang belum tersolesaikan. Sementara itu, data dari Bank Dunia berdasarkan

URGENSI PENDIDIKAN BAGI KONSUMEN DI ERA PASAR BEBAS

Oleh:

Yulia Ch. Nany Sutarini

(Dosen FIP-UNY)

Abstract

Government Act No 8 1999 on the consumer's protection is an instrument to regulate the consumer's interest and protection that is available as a whole in all fields of people's Life. With the availability of mission to protect the consumer's interest, this act is called the umbrella act. The role of the educational institution and non-governmental organization is expected to be able to assist the consumer to know their duties in relation to the use of goods and services offered by producers. The dignity and prestige or the values of the consumer community can be Improved and increased to protect themselves by the high consciousness, knowledge, care and self-help.

Keywords : consumer, education

A. Pendahuluan

Bericara konsumen, maka seluruh masyarakat Indonesia yang berjumlah kurang lebih 200 juta jiwa, adalah konsumen. Apakah mereka itu pejabat tinggi atau non pejabat, orang kaya atau miskin, orang pintar maupun bodoh, kesemuanya adalah konsumen(A.Z. Nasution, dengan editor Yusuf Shofie, 1998:11).

Konsumen merupakan bagian terbesar dalam roda perekonomian sekaligus memiliki peranan penting dan penentu, namun posisinya belum memiliki posisi kuat.. Aneka permasalahan yang terjadi antara konsumen dengan pengusaha membutuhkan arah perjuangan dengan landasan sikap peduli dan keberanian. Peranan LSM hanyalah wahana sementara perlindungan konsumen secara mutlak. Masyarakat dan individu sendirilah menjadi penentu manfaat kehidupan yang akan mereka jalankan.

Masyarakat konsumen sesungguhnya dapat memainkan peranan sebagai *sparing partner* para pengusaha. Upaya perbaikan atas kualitas produksi, jika dimulai dari keterlibatan konsumen sejak dulu akan membuat keberadaan konsumen merasa dihargai.

Memupuk kepercayaan konsumen atas produk yang dikonsumsinya merupakan sikap profesional produsen yang mandiri di tengah-tengah persaingan global. Untuk menjaga